

**UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN TAHLIL DI MI
SALAFIYAH KURIPAN LOR PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SINTA SUKMAWATI
2320061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN TAHLIL DI MI
SALAFIYAH KURIPAN LOR PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SINTA SUKMAWATI
2320061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya

Nama : Sinta Sukmawati

Nim : 2320061

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Tahlil Di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Yang membuat syarat,



Sinta Sukmawati
NIM. 23200061

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag
Perum Pepabri Tanjung B.9 No. 16
Kec. Tirto Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Sinta Sukmawati

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : **SINTA SUKMAWATI**
NIM : **2320061**
Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul : **UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN
TAHLIL DI MI SALAFIYAH KURIPAN LOR
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Oktober 2024
Pembimbing,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag
NIP. 197301122000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonga mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **SINTA SUKMAWATI**
NIM : **2320061**
Judul : **UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN TAHLIL DI MI SALAFIYAH KURIPAN LOR PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 1 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji


Penguji I

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 198902172019031007

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd.I.
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 6 November 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa menuntun, memampukan, serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh ketulusan, skripsi ini dipersembahkan untuk :

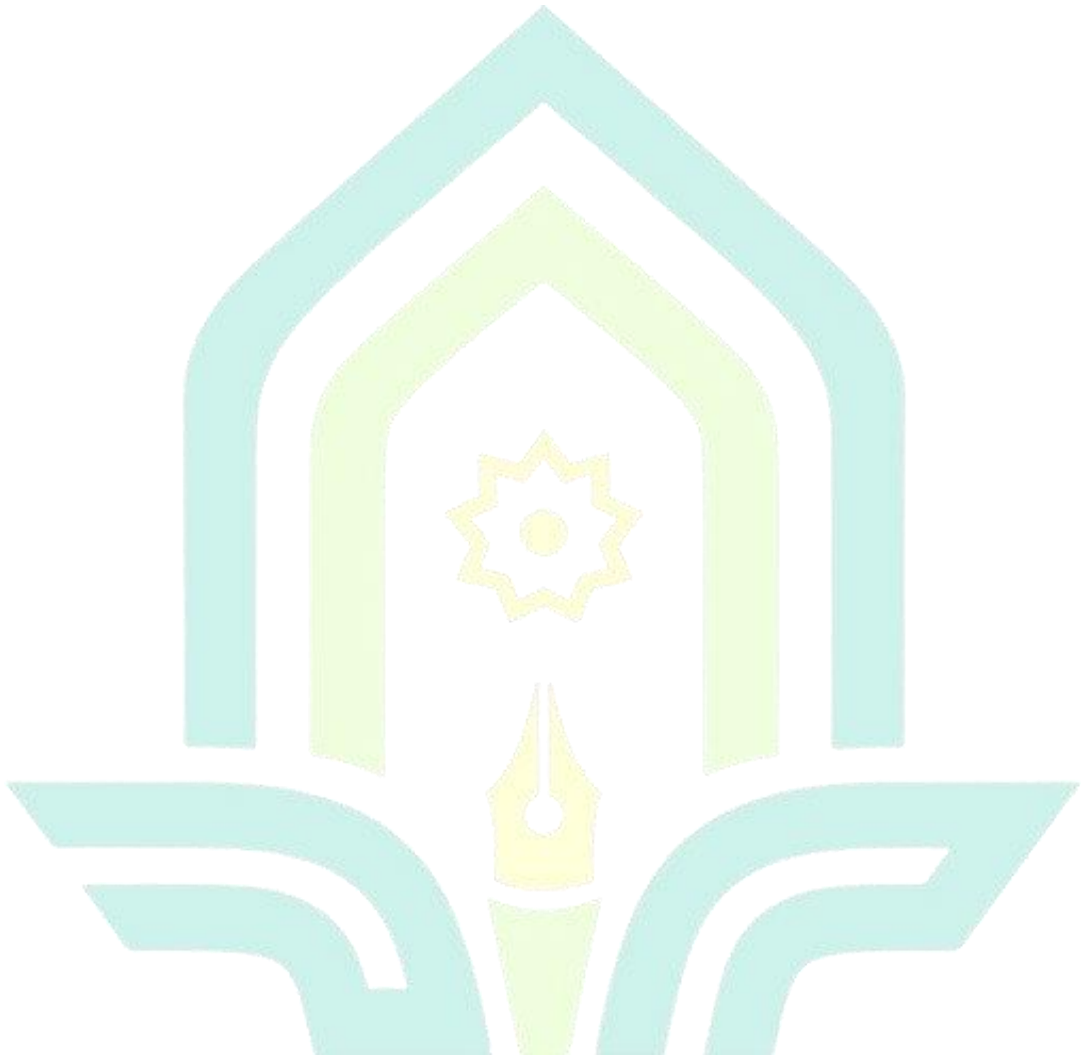
1. Kedua orang tuaku bapak Mahrus dan ibu Usmiyatun, terimakasih atas kasih sayang dan senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Teman-teman saya, terimakasih telah memberikan inspirasi dan dorongan sehingga penulis kuat dan bertahan sampai dititik ini.
4. Teman- teman prodi PGMI Angkatan 20 yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan serta menemani dan membantu penulis selama perkuliahan.
5. Almamater tercinta saya UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan ilmu wawasan dan bekal untuk menggapai cita-cita, semoga selalu diberikan kesuksesan dan menjadi yang terbaik.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orag yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih atas doa dan dukungan dari kalian.

MOTTO

“Di antara akhlak seorang mukmin adalah berbicara dengan baik, bila mendengarkan pembicaraan tekun, bila berjumpa orang dia menyambut dengan wajah ceria dan bila berjanji di tepati.”

(HR. Ad-Dailami)



ABSTRAK

Sukmawati, Sinta, 2024, “Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan”.*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehudin, M. Ag.

Kata Kunci : *Upaya, Karakter Religius, Pembiasaan Tahlil*

Era globalisasi memunculkan persoalan pendidikan salah satunya pendidikan karakter religius, seperti kurangnya rasa hormat kepada guru maupun orang tua, siswa datang terlambat, siswa berkata kotor, siswa tidak berseragam dengan rapih, siswa makan sambil berdiri, dan siswa mencontek ketika ujian. Masalah ini dapat diantisipasi dengan menanamkan karakter religius pada peserta didik. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di dalam kelas, bisa diterapkan melalui kegiatan yang ada di madrasah yang dilakukan diluar pembelajaran seperti kegiatan pembiasaan tahlil. kegiatan pembiasaan tahlil dalam membentuk karakter religius siswa dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai upaya.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu : 1. Bagaimana upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan 2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan data dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan yaitu dengan memberikan contoh atau teladan, memberikan motivasi, membiasakan diri membaca tahlil, dan pemberian pengawasan. Faktor pendukungnya yaitu, adanya kerjasama antar guru, dan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu, cuaca hujan, kesadaran diri peserta didik, dan lingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam kami wailahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafaat Allah melalui perantaranya. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Tahlil di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan”**. Penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Hafizah Ghany H, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd, selaku Dosen Wali Peneliti yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan dukungan sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kepala sekolah dan Guru MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua beserta keluarga besar tersayang yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan doa dan motivasi kepada penulis
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis berharap kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini mendapatkan pahala dan balasan dari Allah, penulis juga menyadari akan kekurangan didalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak baik itu kepada penulis dan pembaca. Terima kasih.

Pemalang, 15 September 2024
Penulis,

Sinta Sukmawati
2320061

DAFTAR ISI

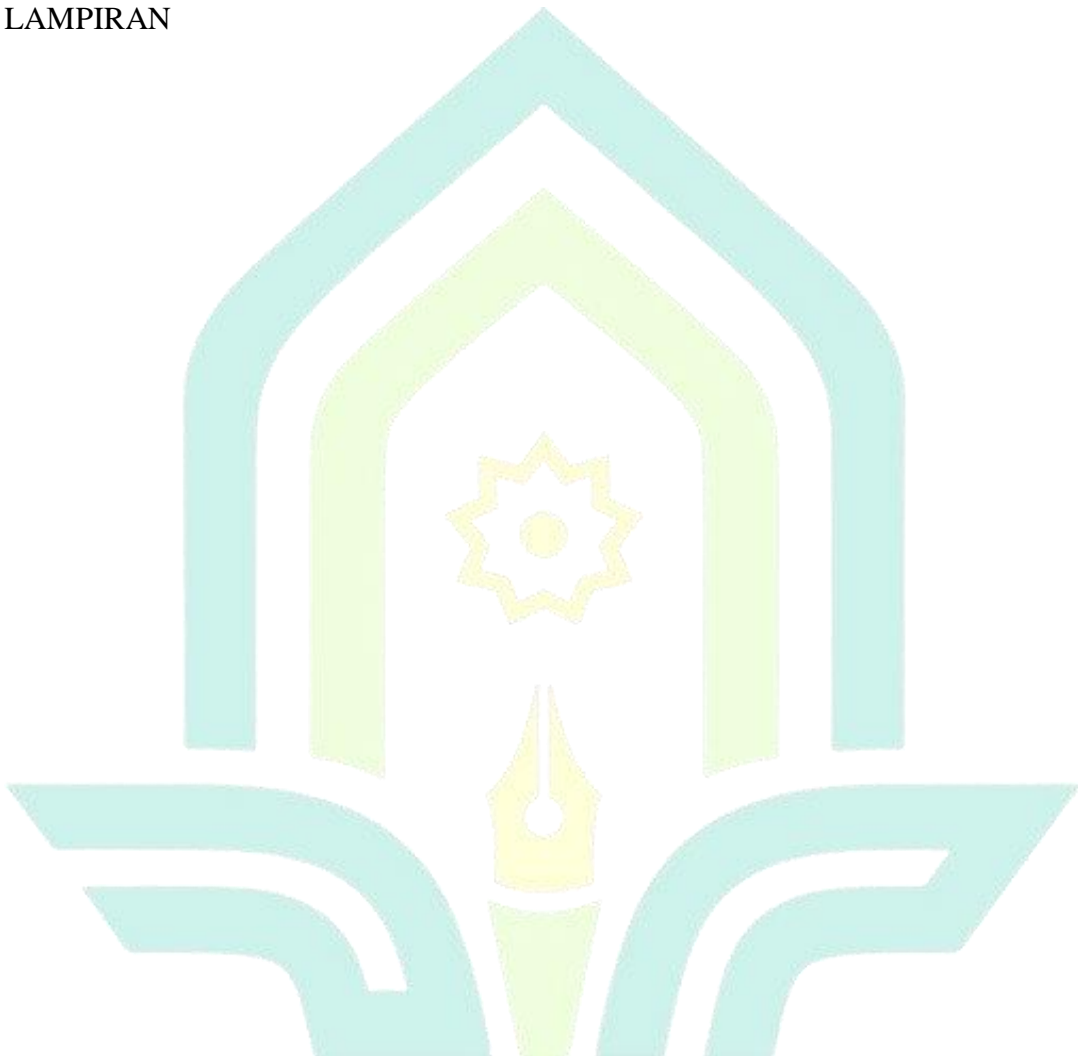
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Upaya	8
2.1.2 Karakter	12
2.1.3 Karakter Religius	21
2.1.4 Pembiasaan Tahlil.....	24
2.2 Penelitian Yang Relevan	30
2.3 Kerangka Berfikir.....	35

BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Fokus Penelitian.....	37
3.3 Data dan Sumber Data.....	38
3.3.1 Sumber Data primer.....	38
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4.1 Teknik Wawancara.....	38
3.4.2 Teknik Observasi.....	39
3.4.3 Teknik Dokumentasi.....	39
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	40
3.5.1 Triangulasi Sumber.....	40
3.5.2 Triangulasi Teknik.....	40
3.5.3 Triangulasi Waktu.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Redukasi Data.....	41
3.6.2 Penyajian Data.....	42
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	42
BAB IV.....	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Profil MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan.....	44
4.1.2 Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Tahlil di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan.....	49
4.1.3 Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan.....	62
4.2 Pembahasan.....	67
4.2.1 Analisis Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Tahlil di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan.....	67
4.2.2 Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan.....	72

BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	78

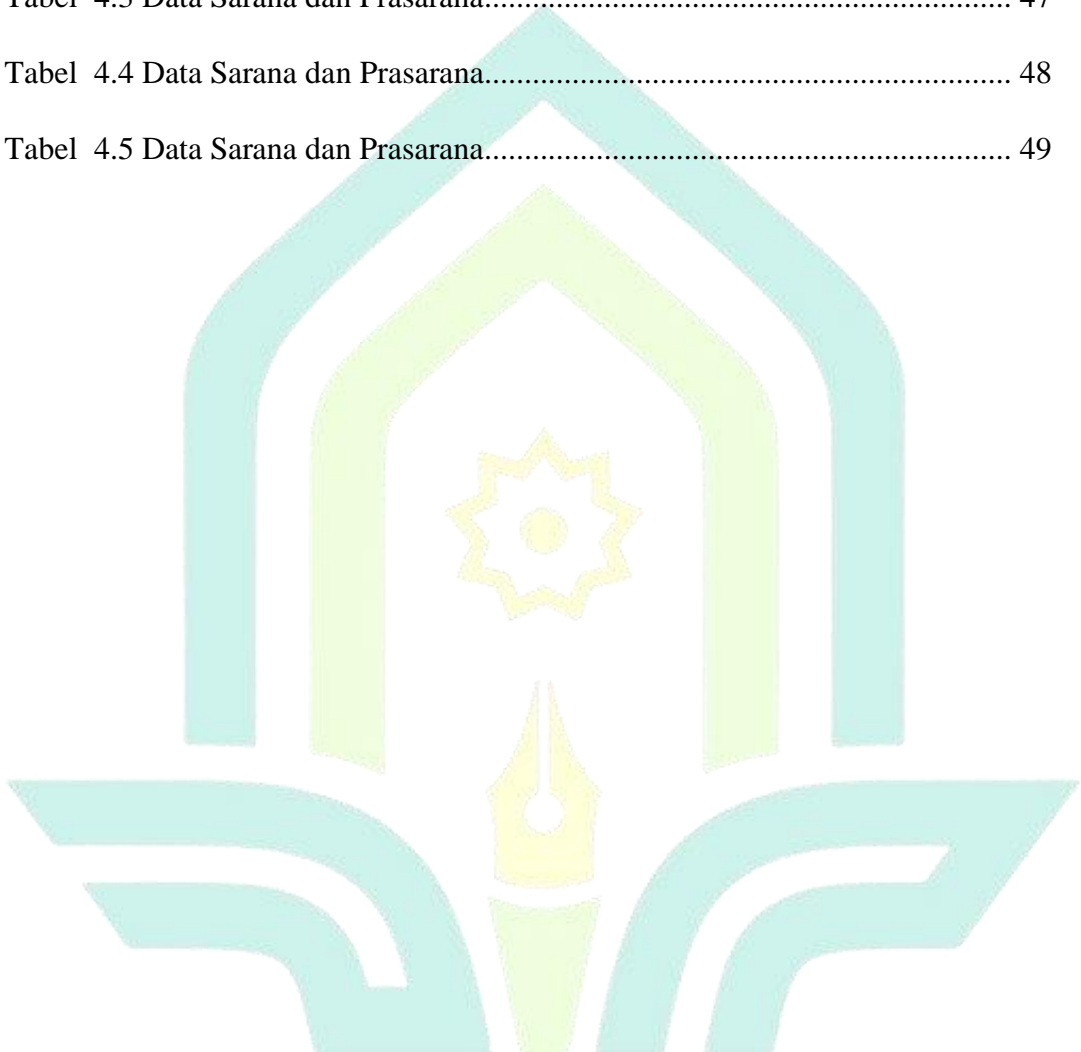
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



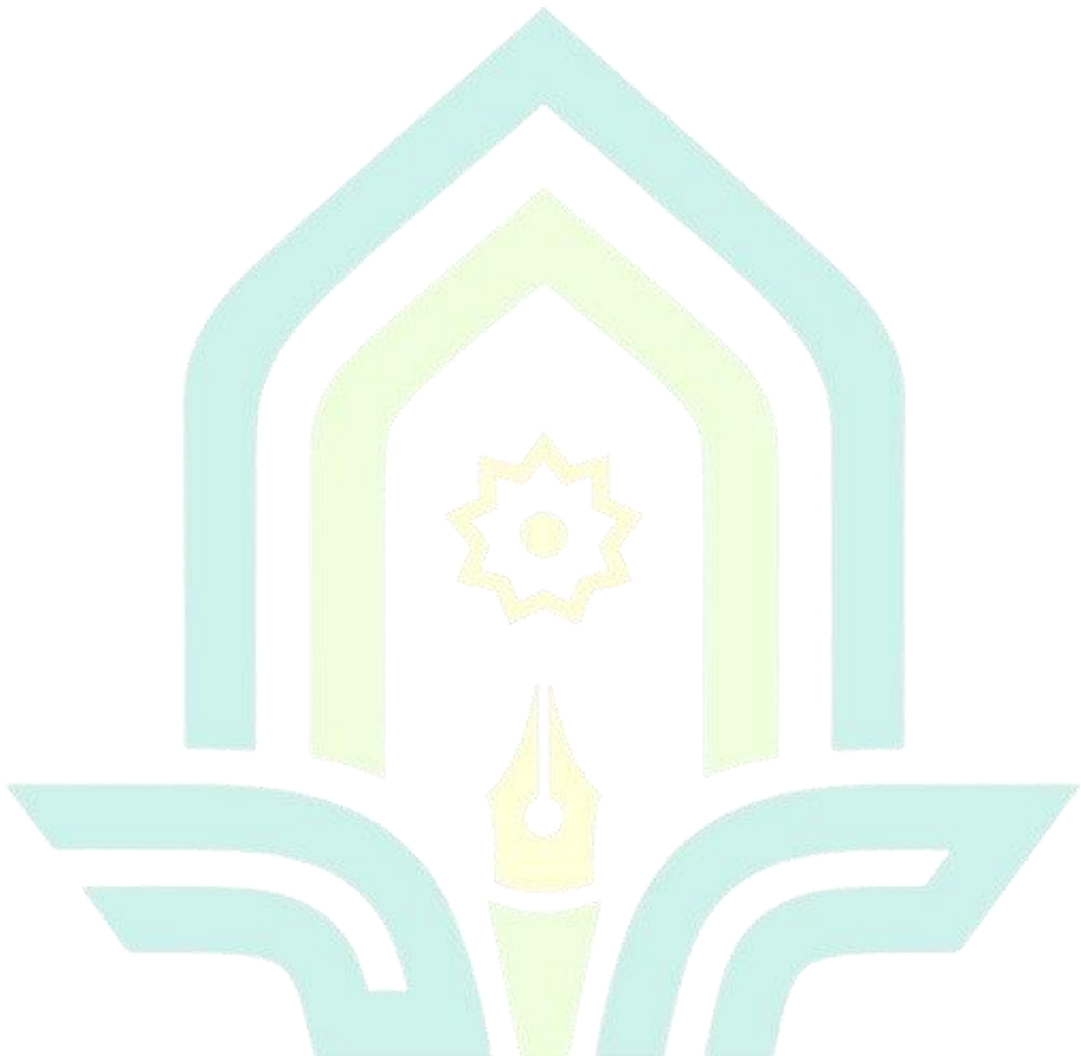
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	45
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik.....	46
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana.....	47
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana.....	48
Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana.....	49



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	36
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara

Lampiran 2 Lembar Observasi

Lampiran 3 Lembar Dokumentasi MIS Kuripan Lor Pekalongan

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 6 Lembar Hasil Dokumentasi MIS Kuripan Lor

Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman, khususnya di era globalisasi memunculkan persoalan pendidikan salah satunya pendidikan karakter religius. Banyak ditemukan masalah tentang rendahnya karakter religius peserta didik. Hal tersebut terjadi adanya segala kemajuan dalam segala aspek kehidupan manusia yang tidak lepas dari perkembangan teknologi, komunikasi, informasi dan transportasi sehingga menyebabkan permasalahan dikalangan masyarakat yang beraneka ragam, dimana ajaran agama tidak searah dengan karakter mereka, dan ada perbedaan antara yang diajarkan dan apa yang dipraktikan yang menyebabkan pergeseran nilai-nilai kehidupan, akibatnya banyak yang hanyut dalam kemajuan zaman tanpa memperhatikan ajaran agamanya (Muna, 2020)

Era globalisasi memicu banyak kasus penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan banyak anak dan remaja, hal tersebut dipicu karena perkembangan teknologi seperti televisi, *gadget*, internet, dan teknologi lainnya (Muallifin, 2018). Berbagai macam teknologi tersebut, apabila anak-anak yang menggunakan tanpa pengawasan orang tua menjadikan dampak kepada anak seperti anak-anak menjadi kecanduan game, menonton vidio yang tidak pantas, dan melakukan hal-hal yang tidak pantas. Seperti halnya yang terjadi di sekolah dasar Sukabumi, dimana seorang siswa kelas 3 mengalami bullying oleh teman-teman sekelasnya dan mengakibatkan patah tulang (Hadi, 2023). Selain kasus bullying yang terjadi di sekolah dasar, karena kurangnya memiliki karakter

religius, terdapat beberapa perilaku siswa yang tidak baik yang sering terjadi di sekolah dasar pada umumnya seperti kurangnya rasa hormat kepada guru maupun orang tua, siswa datang terlambat, siswa berkata kotor, siswa tidak berseragam dengan rapih, siswa makan sambil berdiri, dan siswa mencontek ketika ujian. Kondisi tersebut merupakan persoalan degradasi moral pada anak-anak maupun remaja, untuk itu siswa perlu dibekali dengan akhlak yang baik.

Permasalahan di atas perlu adanya pencegahan agar tidak lagi adanya krisis karakter terutama karakter religius, pencegahannya yaitu dengan memberikan pendidikan karakter kepada siswa. Pendidikan karakter salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, pendidikan karakter diterapkan melalui pendidikan di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dapat membentuk karakter siswa melalui program yang ada di sekolah, sekolah sangat penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter siswa (Nurratri Kurnia Sari, 2019).

Karakter religius merupakan sikap atau perilaku yang melekat pada seseorang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, serta kemampuan untuk bertoleran terhadap penganut agama lain. Karakter religius sangat penting untuk menumbuhkan sikap siswa yang sesuai dengan ajaran agama, karakter ini dapat dilihat dari cara siswa berbicaranya dengan bahasa yang sopan, selalu mengucapkan salam saat bertemu dengan guru dan teman, selalu mengerjakan salat tepat waktu dan lain-lain (Purnawan, 2023). Dimana karakter religius merupakan dasar yang harus diterapkan kepada anak sejak dini, sebab karakter

religius menjadi tumpuan utama setiap individu supaya tidak terpengaruh oleh keadaan dan bisa mantap menjalankan ibadah (Safinah, 2019)

Dalam mengembangkan karakter peserta didik pembiasaan dinilai sangat efektif untuk diterapkan kepada peserta didik. Oleh karena itu sebagai awal proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dalam jiwa peserta didik. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya akan memanifestasikan ke kehidupan dewasa nanti (Zahrok, 2023).

MIS Kuripan Lor Pekalongan merupakan madrasah yang memperhatikan pendidikan karakter peserta didik terutama karakter religius baik di dalam proses pembelajaran maupun luar pembelajaran. MIS Kuripan Lor dalam membentuk karakter siswa yaitu melalui kegiatan pembiasaan salah satunya pembiasaan tahlilan. Dengan adanya kegiatan pembiasaan tahlilan ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter peserta didik. Dalam proses penanaman karakter terutama karakter religius perlu adanya sosok pendidik, karena pendidik sangat penting sebagai sosok teladan bagi siswa untuk membentuk karakter yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru MIS Kuripan Lor mengatakan bahwa di kecamatan Pekalongan Selatan masih jarang sekolah yang mengadakan pembiasaan tahlil, MIS Kuripan Lor merupakan salah satu madrasah yang mengadakan kegiatan pembiasaan tahlil sebagai upaya penanaman karakter religius siswa. Hal inilah yang membedakan MIS Kuripan Lor Pekalongan dengan madrasah lainnya (Rozaq, 2024).

Pembiasaan tahlilan ini di ikuti oleh semua siswa dari kelas I sampai VI, kegiatan ini dilaksanakan setiap satu pekan sekali sebelum masuk kelas pada hari kamis pada pukul 07.20 WIB dan dilaksanakan di halaman madrasah. Pembiasaan tahlil bersama menjadi wadah yang sangat baik bagi peserta didik dalam membentuk karakter religius siswa karena setiap proses dan dalam pembacaan tahlil terdapat nilai-nilai religius yang terkandung. Dengan melakukan tahlil bersama secara terjadwal dan secara rutin otomatis kebiasaan tersebut akan melekat dalam diri peserta didik untuk terus melakukan tahlil baik dilingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat. Berdasarkan dari obsevasi Peneliti juga melihat siswa MIS Kuripan lor sudah tergolong mempunyai karakter religius yang baik hal tersebut dilihat pada saat kegiatan doa bersama, pembacaan doa di kelas, dan pada saat kegiatan tahlil terlihat peserta didik sangat disiplin dan sudah mencerminkan nilai-nilai religius.

Pembiasaan tahlil tersebut bertujuan sebagai upaya untuk membawa perubahan yang dilakukan oleh guru di MI Salafiyah Kuripan Lor sebagai penanaman karakter religius siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Tahlil di MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan globalisasi yang mengakibatkan merosotnya karakter seperti terjadinya bullying yang dilakukan anak sekolah dasar yang mengakibatkan cedera.
2. Permasalahan karakter religius pada siswa yang kurang baik yang sering terjadi di sekolah dasar pada umumnya seperti kurangnya rasa hormat kepada guru maupun orang tua, siswa datang terlambat, siswa berkata kotor, siswa tidak berseragam dengan rapih, siswa makan sambil berdiri, dan siswa mencontek ketika ujian.
3. Belum diketahui upaya yang dilakukan dalam menanamkan karakter religius melalui kegiatan pembiasaan tahlil.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas agar penelitian ini tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan ?

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan .

1.6 Manfaat Penelitian

1.1.1 Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan, serta pemikiran bagi peneliti pada masa yang akan datang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan.

1.1.2 Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada upaya penanaman karakter religius melalui kegiatan pembiasaan tahlil di

MIS Kuripan Lor Pekalongan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu sebagai sumber pandangan dan renungan diri sejauh mana upaya guru dalam penanaman karakter religius siswa dan menumbuhkan keinginan guru dalam memasukan karakter dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

Dengan adanya penanaman karakter religius siswa dalam pembiasaan tahlil diharapkan siswa dapat menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dan dapat menjadi kebiasaan siswa untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter yang baik.

d. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memperbanyak informasi dan memperluas pengetahuan berfikir serta mendapat pengalaman tentang bagaimana menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MI Salafiyah Kuripan Lor.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan yang peneliti jabarkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan dilakukan dengan beberapa cara yaitu : 1) memberikan contoh atau keteladanan, dapat dilihat dari guru pada saat kegiatan tahlilan guru hadir tepat waktu, pada saat proses tahlilan guru ikut serta dalam proses pembacaan tahlil, pada saat proses pembacaan tahlil khusyu, dan tidak berbicara. 2) memberikan motivasi, dapat dilihat dari guru pada saat proses kegiatan tahlilan berlangsung guru memberikan nasihat seperti menceritakan kisah dari para wali dan orang-orang yang telah meninggal yang bertujuan agar anak menjadi lebih semangat untuk melaksanakan tahlilan, dan lebih giat untuk membaca Al Qur'an. 3) membiasakan diri membaca tahlil, dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembiasaan yang dilakukan secara rutin yang diikuti oleh semua siswa dan guru, yang bertujuan agar siswa dapat membaca tahlilan dan terbiasa melakukan tahlilan. 4) Pengawasan pada saat proses penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil yaitu dengan guru ikut mendampingi siswa pada saat kegiatan tahlil, apabila ada yang kurang tertib guru turun langsung menertibkan anak-anak, memberikan

nasihat, arahan , dan bimbingan supaya mereka kembali fokus membaca tahlil.

Berdasarkan berbagai upaya yang dilakukan oleh pembina dan guru-guru MIS Kuripan Lor telah nampak karakter religius siswa seperti peserta didik mengikuti kegiatan tepat waktu, mengikuti kegiatan pembiasaan tahlil secara rutin, membaca tahlil khusyu, berperilaku sesuai ajaran agama.

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan

Faktor yang menjadi pendukung antara lain :

- 1) Adanya kerjasama antar guru, dibuktikan dengan guru ikut berpartisipasi mengikuti pembacaan tahlil, dan mendampingi siswa.
- 2) Sarana dan prasarana yang memadai seperti majmuk latif atau buku tahlil, mik dan souan, dan tikar.

Faktor yang menjadi penghambat antara lain :

- 1) Cuaca hujan, menjadikan pelaksanaan pembiasaan terhambat.
- 2) Kurangnya kesadaran diri siswa pada saat mengikuti pembiasaan tahlil seperti, siswa kurang fokus, bercanda.
- 3) Lingkungan sekitar peserta didik, seperti lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi perilaku siswa apabila lingkungannya tidak mendukung

5.2 Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan, maka dengan rendah hati, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua, diantaranya:

1. Bagi madrasah, upaya penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan tahlil sudah berjalan dengan baik. Supaya karakter religius siswa tetap terjaga, maka madrasah harus tetap konsisten mempertahankan kegiatan pembiasaan tahlil.
2. Proses kegiatan tahlil dalam membentuk karakter religius siswa tidak berjalan dengan sendirinya. Untuk itu guru diharapkan tetap mendampingi, membimbing, dan selalu memberikan contoh yang baik dalam penanaman karakter religius.
3. Bagi siswa diharapkan agar dapat mempertahankan karakter religius mereka sehingga bisa diterapkan untuk diri sendiri maupun kepada orang lain, dan dapat terus melaksanakan tahlilan baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat dan pada saat proses kegiatan tahlilan diharapkan peserta didik mengikuti kegiatan dengan tertib.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Bahtiar, d. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al uran & Hadid di Sekolah*. Medan: UMSU PRESS.
- Adi Suprayitno, W. W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Amirullah, S. H. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Kreatif.
- Damayanti, A. (2018). *Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan infak kelas IV di MIN 6 Ponorogo*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Devina, D. (2024, Agustus Jum'at). Kasus Penganiayaan Siswa SD oleh Teman Sekolah, Bagaimana Cegah Anak Bermental Kriminal ? <https://www.kompas.tv/articel/224777/kasus-penganiayaan-siswa-sd-oleh-teman-sekolah-bagaimana-cegah-anak-bermental-kriminal>.
- Dimiyati, S. d. (2022). Pembentukan Karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 215.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan. 373-376.
- Fikriyansyah. (2023). paya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar al-quran pada siswa kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu Tarbiah*, 78.
- Fitrah, L. (2017). *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Gora, R. (2019). *Riset Kualitatif Public Relations*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA CV.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian : Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, D. (2023, November Rabu). Kasus bullying anak SD hingga patah tulang di Sukabumi, polisi periksa pihak sekolah. Diambil kembali dari okezone: <https://news.okezone.com/amp/2023/11/01/525/2912573/kasus-bullying-anak-sd-hingga-patah-tulang-di-sukabumi-polisi-periksa-pihak-sekolah>
- Hasan Basri, A. S. (2023). Pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 1524.
- Kurniawan, A. (2024, Juni Selasa). *Susunan Bacaan Tahlil, Doa Arwah Lengkap, dan Terjemahannya*. Diambil kembali dari Nuonline:

<https://www.nu.or.id/syariah/susunan-bacaan-tahlil-doa-arwah-lengkap-dan-terjemahannya-drr3t>

- Kusumawati, W. (2022). *Peran guru dalam menanamkan karakter religius melalui kegiatan keagamaan pada siswa kelas III MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2022/2023*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Latifah, B. (2021). *Upaya meumbuhkan karakter religius dan jujur siswa melalui kegiatan membaca surat yasin pada masa new normal di MAN 2 Magetan*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Madjib, A. (2022). *Pendidikan karakter melalui pembiasaan shkat jamaah*. Jawa Tengah: NEM.
- Maryasa, R. (2016). *Upaya Guru Pembina Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 8 Bandari Lampung*. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Masruroh, N. L. (2022). *Pembnetukan karakter siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah di SMP Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023*. Jember: UIN KH AchmadSiddiq Jember.
- Muallifin, M. F. (2018). Meningkatkan motivasi dan perilaku beragama siswa MI (Studi Literasi). *jurnal Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 213.
- Muna, N. '. (2020). *Peningkatan perilaku karakter religius peserta didik melalui pembiasaan membaca asmaul husna di MTS negeri 1 Pacitan tahun ajaran 2019/2020*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Munir, M. M. (2018). *Implementasi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan tahlil di Madrasah Ibtidaiyah Darussa'adah Kecamatan Ngegok Kabupaten Blitar*. Malang : IAIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nafis Kurtubi, M. S. (2023). Nilai Kerjasama Dalam Tradisi Tahlilan Pada Kampung Pangasinan Kecamatan KutaWaluya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 292.
- Najibullah, A. (2024, september Selasa). Efek globalisasi terhadap ajaran agama. <https://iainmadura.ac.id/berita/2016/05/efek-globalisasi-terhadap-ajaran-agama>.
- Nasional, P. B. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam P. B. Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (hal. 639). Jakarta: Pusat Bahasa.
- Nauval, L. N. (2022). Pendidikan karakter sebagai upaya menghadapi globalisasi. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, 182.
- Nur Anita, d. (2022). *Biostatistik Dasar*. Bandung: Kiizen Media Publishing.

- Nur Haris Efendi, d. (2023). *Pendidikan Karakter*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Nur Indah Cahyani, I. N. (2021). Upaya irlas Nurul Huda untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan pengajian di Desa Sindangjawa Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.
- Nurratri Kurnia Sari, L. D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal DIKDAS BANTARA*, 59.
- Probowo, F. S. (2019). *PROCEEDINGS" Literasi dalam pendidikan di era digital untuk generasi milenial"*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Purnawan, H. (2023). *Penanaman karakter religius melalui mata pelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi (YTP) Pringsewu*. Lampung: UIN Rden Intan Lampung.
- Putra, H. C. (2023). *Konsep dan Teori Pendidikan Karakter Pendekatan Filosofi, Normatif, Teoritis dan Aplikatif*. Jawa Barat: CV> Adanu Abimata.
- Putra, W. d. (2022). *Wawasan Al-Qur'an dan hadits Tentang Karakter*. Jawa Barat: CV.Adanu Abimata.
- Rahmad Azmi, T. (2022). *Al-Qur'an dan Kehidupan : aneka living qur'an dalam masyarakat adat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmat. (2021). *Tasawuf Akhlak : Ilmu Tafsir yang berkonsentrasi dalam perbaikan akhlak*. Sulawesi Selatan: CV. KAFFAH LEARNING CENTER.
- Rifai. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas PAK : Classroom Action Research in Cristian Class*. Sukoharjo: BornWin's Publishing.
- Rodin, R. (2013). Tradisi Tahlil dan Yasinan. *Jurnal Kebudayaan Islam*, 85.
- Rosikum. (2018). Peran keluarga dalam implementasi pendidikan karakter religius anak. *Jurnal Kependidikan, Jurnal Kependidikan*, 302.
- Rosikun. (2018). Peran keluarga dalam implementasi pendidikan karakter religius anak. *Jurnal Kependidikan*, 304.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Safinah, Y. (2019). *Penanaman nilai-nilai religius mlalui kegiatan yasin tahlildi SMK Al-Kautsar PurwokertoKabupaten Banyumas*. Banyumas: IAIN Purwokerto.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi guru profesional*. Riau: PT. indragiri Dot Com.
- Sari, V. N. (2021). *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'lim di MA Ma'arif Al-Ishlah Bungkal*. Pnorogo: IAIN Ponorogo.

- Satria Wiguna, A. F. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tahlilan di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai. *Jurnal Kependidikan Islam*, 17.
- Setiawati, R. (2020). *Pembentukan karakter religius anak usia dini pada kegiatan pembiasaan keagamaan di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Setiawati, R. (2020). *Pembentukan Karakter Religius anak usia dini pada kegiatan pembiasaan keagamaan di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Banyumas: IAIN Purwokerto.
- siregar, L. y. (2020). Motivasi sebagai perubahan perilaku. *FORUM PAEDAGOGIK*, 82-84.
- Siregar, L. Y. (2020). Motivasi Sebagai Perubahan Perilaku. *FORUM PAEDAGOGIK*, 82-84.
- Solekhah, A. M. (2019). Peran guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler darus keliling (dar'ing) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun 2019. *EDUCARE : Journal of Primary Education*, 65.
- Sulastri. (2018). *POLA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 05 KEPAHANG*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sulastri. (2018). *Pola pembentukan karakter religius pada anak dalam pendidikan agama islam sekolah menengah pertama negeri 05 kepahiang*. Bengkulu : IAIN Bengkulu.
- Sumanti, M. S. (2022). *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Sumiarti, D. (2019). *Pembinaan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha dan tahfidz al-qur'an pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Suniarti, D. (2019). *Pembinaan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Dan Tahfidz Al-Quran Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Suparno, P. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Supranoto, H. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 38.
- Ulfa, M. (2020). *Upaya penanaman pendidikan karakter berbasis pembiasaan pada peserta didik sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri Kalibaru Banyuwangi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Ulya, K. (2020). Pelaksanaan metode pembiasaan di pendidikan anak usia dini Bina Generasi Tembilaan Kota. *Asatiga Jurnal Pendidikan*, 57.
- Umro, J. (2018). Penanaman nilai-nilai religius disekolah yang berbasis multikultural. *Jurnal Al-Makrifat*, 155-157.
- Utama, S. d. (2017). Keteladanan orang tua dan guru dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini (persepektif abdullah nashih ulwan kajian kitabtarbiyyah al-aulad fi al-islam). *Elementttary*, 110-111.
- Utama, S. d. (2017). Keteladanan Orang Tua dan Guru Dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Perilaku. *Elementttary*, 110-111.
- Widyanti, A. (2020). *Problematika pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan rohis di SMA Negeri 1 Larangan Brebes*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Wisnarni, P. H. (2022). *Waeasan Al-Qur'an dan Hadits Tetang Karakter*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Zahrok, M. (2023). *Penanaman karakter religius melalui pembiasaan pembacaan jus amma beserta terjemahannya bagi iswa kelas IV di MI Ma'arif Ngrupit*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Zulaiha, I. (2021). *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid 19*. Semarang: LPPM UNNES.

